

PENALARAN PROPORSIONAL SISWA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH PERBANDINGAN DIBEDAKAN BERDASARKAN GAYA KOGNITIF SISTEMATIS-INTUITIF KELAS VIIIC DI SMP NEGERI 8 SURABAYA

Oleh:
FITRIYAH

ABSTRAK

Penalaran proporsional merupakan suatu penalaran yang memuat hubungan multiplikatif dan digunakan untuk menentukan suatu nilai dengan membandingkan dua kuantitas atau lebih dalam menyelesaikan masalah. Dalam menyelesaikan masalah, seseorang akan melewati beberapa tahapan salah satunya penyelesaian masalah yang dikemukakan oleh Polya. Terdapat 4 tahapan penyelesaian masalah menurut Polya, yaitu: memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melakukan rencana penyelesaian, melihat kembali penyelesaian. Setiap siswa memiliki gaya kognitif yang berbeda-beda. Perbedaan gaya kognitif ini mempengaruhi proses bernalar siswa dalam menyelesaikan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penalaran proporsional siswa dalam menyelesaikan masalah perbandingan dibedakan berdasarkan gaya kognitif sistematis dan intuitif.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari 2 siswa bergaya kognitif sistematis dan 2 siswa bergaya kognitif intuitif yang dipilih berdasarkan tes CSI. Kemudian keempat siswa tersebut diberi tes penalaran proporsional dan setelah itu dilakukan wawancara. Tes tertulis dan wawancara tersebut dianalisis berdasarkan indikator penalaran proporsional dalam menyelesaikan masalah berdasarkan tahapan Polya. Pada tahap memahami masalah, indikator yang diungkapkan adalah memahami kovariansi. Pada tahap merencanakan penyelesaian, indikator yang diungkapkan adalah berpikir relatif. Pada tahap melakukan rencana penyelesaian dan tahap melihat kembali penyelesaian, indikator yang diungkapkan adalah mengetahui alasan penggunaan ide proporsional siswa dalam menyelesaikan masalah perbandingan.

Berkaitan dengan tujuan penelitian, hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah deskripsi penalaran proporsional siswa bergaya kognitif sistematis dalam menyelesaikan masalah cenderung menggunakan langkah-langkah penyelesaian yang berurutan. Sedangkan siswa bergaya kognitif intuitif cenderung menggunakan langkah-langkah penyelesaian yang kurang berurutan.

Kata Kunci : Penalaran Proporsional, Menyelesaikan Masalah, Gaya Kognitif Sistematis dan Intuitif.